

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menelaah data tentang: 1) Proses implementasi Program Edukasi Parenting Bagi Kader PKK Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Keluarga Di Masyarakat Perkotaan khususnya di Kelurahan Gumuruh Kota Bandung; 2) Efektivitas Program Edukasi Parenting Bagi Kader PKK Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Keluarga Di Masyarakat Perkotaan khususnya di Kelurahan Gumuruh Kota Bandung; 3) Faktor-Faktor Pendukung dan penghambat Program Edukasi Parenting Bagi Kader PKK Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Keluarga Di Masyarakat Perkotaan khususnya di Kelurahan Gumuruh Kota Bandung. Konsep yang dijadikan dasar dalam penelitian ini yaitu: konsep parenting positif, konsep kader PKK, dan konsep kualitas Pendidikan keluarga. Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed method dengan menggunakan exploratory sequential design. Teknik pengumpulan data kualitatif yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan kepustakaan yang dilakukan pada peserta program edukasi, penyelenggara program, dan narasumber program edukasi parenting positif. Teknik pengumpulan data kuantitatif dilakukan menggunakan pretes postes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Program Edukasi Parenting Positif di Kelurahan Gumuruh berhasil dalam penyampaian materi yang interaktif dan kolaboratif, merangsang perubahan positif dalam praktik pengasuhan keluarga. Kesuksesan program ini didukung oleh perencanaan matang, kolaborasi dengan ahli, dan responsif terhadap tantangan yang dihadapi dalam implementasi, (2) Penelitian tentang efektivitas program edukasi parenting positif bagi Kader PKK menunjukkan peningkatan signifikan dalam skor posttest (rata-rata 18.05) dibandingkan dengan skor pretest (rata-rata 7.6), dengan hasil uji Wilcoxon yang sangat signifikan ($p\text{-value} = 1.91e-06$). Hal ini menegaskan bahwa program tersebut efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan keluarga di masyarakat perkotaan, khususnya di Kelurahan Gumuruh, Kota Bandung; (3) Faktor pendukung program mencakup motivasi perubahan dari kader PKK, partisipasi aktif dalam sesi interaktif, dampak positif terhadap komunitas, dukungan institusional yang kuat, rencana untuk kontinuitas program, umpan balik yang antusias dari peserta, peningkatan pengetahuan dalam pengasuhan, perbaikan dalam dinamika keluarga, serta kemauan peserta untuk merekomendasikan program. Program Edukasi Parenting Positif di Kota Bandung efektif meningkatkan keterampilan pengasuhan namun terkendala oleh pengelolaan waktu, anggaran, kebutuhan pembinaan konsisten, dinamika keluarga yang heterogen, dan perluasan komunikasi efektif antara penyelenggara dan peserta. Penelitian ini merekomendasikan agar Penyelenggara perlu meningkatkan koordinasi dan efektivitas pelaksanaan dengan mengintegrasikan teknologi informasi, seperti aplikasi seluler atau platform online, untuk memudahkan akses materi dan interaksi antara peserta dan fasilitator. Penelitian mendatang harus bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi pada variabilitas ini dan mengoptimalkan strategi intervensi untuk memperluas efektivitasnya.

Kata Kunci: Parenting Positif, Kader PKK, Kualitas Pendidikan Keluarga, Masyarakat Perkotaan.

ABSTRACT

This research aims to find out and examine data about: 1) The implementation process of the Positive Parenting Education Program for PKK Cadres to Improve the Quality of Family Education in Urban Communities, especially in Gumuruh Village, Bandung City; 2) Effectiveness of the Positive Parenting Education Program for PKK Cadres to Improve the Quality of Family Education in Urban Communities, especially in Gumuruh Village, Bandung City; 3) Supporting and inhibiting factors of the Positive Parenting Education Program for PKK Cadres to Improve the Quality of Family Education in Urban Communities, especially in Gumuruh Village, Bandung City. The concepts used as the basis for this research are: the concept of positive parenting, the concept of PKK cadres, and the concept of family education quality. This research uses a mixed method approach using exploratory sequential design. Qualitative data collection techniques used were interviews, observation, documentation and literature conducted on educational program participants, program organizers, and positive parenting education program resource persons. Quantitative data collection techniques were carried out using pretest postes. The results showed that (1) the Positive Parenting Education Program in Gumuruh Village was successful in delivering interactive and collaborative materials, stimulating positive changes in family parenting practices. The success of this program was supported by careful planning, collaboration with experts, and responsiveness to challenges faced in implementation, (2) Research on the effectiveness of the positive parenting education program for PKK cadres showed a significant increase in posttest scores (mean 18.05) compared to pretest scores (mean 7.6), with highly significant Wilcoxon test results ($p\text{-value} = 1.91\text{e-}06$). This confirms that the program is effective in improving the quality of family education in urban communities, particularly in Gumuruh Village, Bandung City; (3) Supporting factors for the program include motivation for change from PKK cadres, active participation in interactive sessions, positive impact on the community, strong institutional support, plans for program continuity, enthusiastic feedback from participants, increased knowledge in parenting, improvements in family dynamics, and participants' willingness to recommend the program. The Positive Parenting Education Program in Bandung City is effective in improving parenting skills but is constrained by time management, budget, the need for consistent coaching, heterogeneous family dynamics, and the expansion of effective communication between organizers and participants. This study recommends that organizers need to improve coordination and implementation effectiveness by integrating information technology, such as mobile applications or online platforms, to facilitate access to materials and interaction between participants and facilitators. Future research should aim to identify factors that contribute to this variability and optimize intervention strategies to expand its effectiveness.

Keywords: Positive Parenting, PKK Cadres, Family Education Quality, Urban Community.

